

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan penelitian kualitatif dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan atau bergantung pada filosofi positivisme.¹ Menurut Bodgam dan Biklen yang dikutip oleh Pupu Saeful Rahmat, penelitian kualitatif adalah suatu metode inkuiri yang menghasilkan data deskriptif berupa bahasa atau tulisan dan perilaku manusia yang diamati.² Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), adanya penelitian ini dapat menjawab rumusan di lapangan, sehingga dapat dipahami bahwa rumusan masalah dalam penelitian dapat terjawab ketika dijawab, yang akan disurvei data harus berupa data lapangan.³

Penelitian ini merupakan penelitian fenomena yang dialami partisipan penelitian, termasuk perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara komprehensif dan melalui penuturan lisan dan tulisan dalam keadaan alamiah tertentu, dan menggunakan berbagai teknik alami.⁴ Adapun tahapan-tahapan yang harus dipahami oleh peneliti antara lain merupakan suatu pendekatan pada penelitian.

Pendekatan penelitian ini bersifat deskriptif, yang dapat dipahami sebagai metode pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau mencirikan keadaan subjek atau objek penelitian saat ini berdasarkan fakta-fakta.⁵

¹ Sugiyono, Metode Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, (Bandung : Alfabeta, 2010) 9.

² Pupu saeful rahmat, “ peneltian kualitatif” e-jurnal equilibrium 5, no. 9, (2009): 2,

³ Pusat penjamin mutu (PPM) STAIN KUDUS, PEDOMAN PENYELESAIAN TUGAS AKHIR PROGRAM SARJANA (SKRIPSI), (KUDUS : Stain Kudus, 2018), 31.

⁴ Tohirin, Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2016) 3.

⁵ Hadari, Metode Penelitian Bidang Sosial, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2007) 63.

Data yang dikumpulkan biasanya disajikan dalam bentuk kata-kata, gambar, dan jarang angka. Jumlahnya mungkin banyak, tapi mereka hanya pendukung. Transkrip wawancara, catatan lapangan, gambar makalah pribadi, catatan, dan informasi lainnya semuanya termasuk dalam data. Deskripsi data situasional juga disertakan. Dalam metode kualitatif, deskripsi atau narasi tertulis sangat penting untuk mengumpulkan data dan mendistribusikan kesimpulan.⁶

B. Setting Penelitian

Setting penelitian akan dilakukan di lingkungan yang meliputi jalan-jalan dan daerah perkotaan. Lingkungan penelitian adalah pengaturan di mana penelitian dilakukan dan di mana diantisipasi bahwa informasi akan tersedia.

Desa Welahan, Kecamatan Welahan, dan Kabupaten Jepara menjadi lokasi penelitian ini. Peneliti memilih desa tersebut sebagai tempat penelitian karena tertarik untuk mempelajari bagaimana orang tua membesarkan anaknya dalam keluarga dan pula bagai pola asuh tersebut dapat menumbuhkan serta menstabilkan sifat psikologis dari seorang anak yang diterima dari orang tua maupun lingkungan masyarakat. Sehingga sikap pola asuh tersebut dapat tercerminkan dalam kehidupan bermasyarakat.

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian pada hakekatnya adalah mereka yang akan terkena dampak dari temuan penelitian. Apakah seluruh audiens memiliki akses ke berbagai sumber atau informan yang dapat memberikan pengetahuan tentang isu-isu yang berkaitan dengan studi yang harus dilakukan/

Pada penelitian ini objek yang akan ditetapkan oleh peneliti yaitu anak dan orang tua, dimana keduanya akan menjadi informan yang dapat melengkapi data yang dibutuhkan dalam penelitian skripsi ini maka dari itu peneliti melakukan observasi serta izin dalam melakukan penelitian terbut, serta alokasi yang dilakukan peneliti yaitu

⁶ Sudarwan Danim, Menjadi Peneliti Kualitatif, (Bandung : Pustaka Setia, 2002) 61.

dilaksanakan dirumah informan yaitu di Desa Welahan, Kecamatan Welahan, Kabupaten Jepara.

D. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi tentang data yang diperlukan untuk penelitian atau dari mana data dikumpulkan.⁷ Sumber data primer dan sumber data sekunder membentuk dua kategori sumber data.

1. Data primer

Peneliti menggunakan sumber data primer, yang merupakan sumber data langsung, untuk mengatasi masalah penelitian. Sumber data primer adalah sumber yang mengumpulkan informasi langsung dari observasi dan wawancara.⁸ Orang yang diukur atau orang yang berfungsi sebagai sumber informasi yang dicari data berfungsi sebagai sumber utama data.⁹ Wawancara dengan orang tua anak masyarakat desa Welahan maupun anak-anak itu sendiri menghasilkan data primer.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang berasal dari mata pelajaran non mahasiswa dan merupakan sumber data tidak langsung.¹⁰ Sumber data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber data primer seperti buku, artikel, kajian penelitian, dan laporan kegiatan yang penting bagi sumbangan bimbingan orang tua terhadap perkembangan perilaku keagamaan anak.

Dari sumber data bahwa data penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder. Yang dimaksud dengan “data primer” adalah informasi yang diminta dan dikumpulkan secara langsung dari partisipan penelitian.

⁷ Sugiyono, Metode Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2010) 137

⁸ Sugiyono, Metode Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2010) 137

⁹ Saefudin Azwar, Metode Penelitian. Yogyakarta, (Bogor : Pustaka Pelajar, 2007) 91.

¹⁰ Saefudin Azwar, Metode Penelitian. Yogyakarta, 91.

Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan dari sumber selain peserta penelitian.¹¹

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data berkaitan dengan penelitian dan pengumpulan data digunakan guna membahas isu atau permasalahan pada penelitian ini. Penulis mengusahakan semaksimal mungkin untuk memastikan pengumpulan data yang diperoleh sudah lengkap, sehingga tidak terpengaruh oleh keinginan pribadi penulis.¹²

Metode pengumpulan data berkaitan dengan penelitian dan pengumpulan data digunakan untuk membahas isu atau permasalahan dalam penelitian ini. Penulis akan berusaha semaksimal mungkin untuk memastikan pengumpulan data yang didapatkan sudah lengkap, sehingga tidak terpengaruh oleh keinginan pribadi penulis.¹³ Dalam *field research* dengan beberapa langkah yang dilalui, yaitu:

1. Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan salah satu bentuk komunikasi lisan dalam rangka percakapan yang tujuannya untuk mendapatkan informasi. Wawancara merupakan metode percakapan yang dilakukan oleh kedua pihak antara pewawancara yang memiliki tugas memberi pertanyaan dan terwawancara sebagai penjawab dan pemberi informasi.¹⁴ Hal ini dilakukan peneliti dengan mengajukan pertanyaan tentang bagaimana pengaruh bimbingan orang tua terhadap kesejahteraan psikologis anak di Desa Welahan, Kecamatan Welahan, dan Kabupaten Jepara.

Sampel pada penelitian ini yaitu orang tua dari anak yang merupakan Responden yang ingin dimintai wawancara tentang peran bimbingan orang tua dalam menumbuhkan kesejahteraan psikologis anak di Desa Welahan, Kecamatan Welahan, Kabupaten Jepara. Bentuk wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara

¹¹ Saefudin Azwar, *Metode Penelitian*. Yogyakarta, 91.

¹² Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993) 226.

¹³ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 231.

¹⁴ Lexy jmoelong, *metode penelitian kualitatif* (bandung: remaja rosda karya, 2010), 186.

terstruktur yaitu wawancara terjadwal berdasarkan kuesioner yang telah dirancang sebelumnya.¹⁵

Peneliti dengan menggunakan metode wawancara dapat mengumpulkan informasi atau pola pendapat yang dapat dijadikan sebagai sumber bahan penelitian. Peneliti di Desa Welahan, Kecamatan Welahan, dan Kabupaten Jepara menggunakan pendekatan wawancara untuk menggali fungsi bimbingan orang tua dalam meningkatkan kesejahteraan psikologis anak dan mendapatkan informasi yang akurat. Untuk menyempurnakan penelitian ini, peneliti dapat mengumpulkan data sebanyak-banyaknya melalui wawancara dari berbagai sumber.

2. Teknik Pengamatan (Observasi)

Observasi merupakan sebuah cara yang digunakan oleh peneliti pada saat melaksanakan pengamatan secara langsung melalui indra penglihatan tanpa menggunakan alat lain.¹⁶ Dengan teknik ini dapat mendapatkan gambaran yang lebih lengkap tentang kehidupan sosial dengan taktik ini, yang menantang untuk dilakukan dengan menggunakan metode lain. Metode ini menggabungkan observasi langsung dengan wawancara formal atau informal untuk mengumpulkan data.¹⁷

Observasi sebagai alat pengumpulan data bersifat sistematis. Pengamatan ini bertujuan untuk mengamati kondisi alam dan nyata tanpa secara sadar mempengaruhi, mengatur atau memanipulasinya.¹⁸

Metode observasi ini memungkinkan peneliti untuk mendeskripsikan peran orang tua dalam menumbuhkan perilaku religius. Informasi yang diperoleh penulis secara detail mengenai subyek yang menjadi sumber penelitian. Metode observasional memungkinkan peneliti menyajikan gambaran realistis tentang perilaku atau peristiwa yang dipelajari, memahami kontrol orang

¹⁵ E Kristi Poerwandari, *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Psikologi*, (Jakarta: LPSP3 UI, 2009) 117.

¹⁶ Moh, nizar, *metode penelitian* (jakarta : ghalia indonesia, 1998), 212

¹⁷ Rosady Ruslan, *Metode Peletian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), 39.

¹⁸ Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 106.

tua terhadap kesejahteraan psikologis anak, dan mengamati kondisi keluarga yang mendukung kesejahteraan psikologis pada anak-anak.

3. Dokumentasi

Informasi tentang hal-hal atau variabel dicari melalui dokumentasi, yang dapat berupa buku, surat kabar, majalah, salinan, dll.¹⁹ Dalam penelitian ini, Untuk memperoleh pemahaman umum tentang deskripsi lokasi penelitian, peneliti menggunakan pengumpulan data dan dokumentasi dalam penelitian ini. Sejarah, visi, misi, dan moto Desa Welahan, serta struktur organisasi, rencana kerja, dan informasi relevan lainnya, digunakan untuk mengetahui lebih jauh tentang kondisi objektif masyarakat.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data digunakan untuk menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti benar-benar penelitian ilmiah dan untuk mengevaluasi data yang dikumpulkan selama penelitian, validitas data diuji. Uji validitas data dalam penelitian kualitatif meliputi uji dependabilitas, dependabilitas, dependabilitas, kredibilitas (validitas internal), transferabilitas, dan konfirmabilitas (objektivitas).²⁰ Keabsahan data pada dasarnya adalah penilaian, oleh karena itu selain digunakan untuk menyangkal klaim bahwa penelitian kualitatif tidak ilmiah, ini adalah komponen fundamental dari pengetahuan yang berkaitan dengan penelitian kualitatif.²¹

Adanya keabsahan data pada penelitian kualitatif, diharapkan agar dapat dipertimbangkan karena penelitian ilmiah harus ditinjau untuk memastikan keakuratan data. Mengenai validasi data yang dapat ditindaklanjuti. Uji kredibilitas atau uji kepercayaan terhadap bahan kajian yang telah peneliti berikan, sehingga keabsahan temuan penelitian sebagai karya ilmiah tidak lagi diragukan.

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010) 202.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2007) 270.

²¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007) 320.

1. Perpanjangan Pengamatan

Memperluas wawancara dapat meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan data. Memperluas pengamatan memerlukan kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan baru dan melakukan wawancara baru dengan sumber data yang ada dan yang lebih baru. Untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap, hubungan antara peneliti dan narasumber harus semakin erat, terbuka, dan saling percaya seiring dengan perluasan observasi. Memverifikasi informasi yang diperoleh adalah penekanan utama dari perluasan pengamatan untuk mengkonfirmasi validitas temuan penelitian. Apakah ada perubahan atau tidak ada yang berubah, informasi yang diperoleh setelah kembali ke lapangan menentukan akurat atau tidaknya. Ketika informasi dihitung/benar, atau dapat dipercaya, setelah meninggalkan lapangan, perlu untuk menghentikan pertumbuhan pengamatan.²²

Adanya perpanjangan pengamatan ini, peneliti dapat memperoleh data yang masih kurang serta dapat pula melengkapi data tersebut dengan melakukan pengamatan kembali sehingga, data data yang diperoleh merupakan data yang valid

2. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Peningkatan akurasi atau ketangguhan secara terus-menerus sehingga keamanan informasi dan urutan kronologis peristiwa dapat ditangkap atau direkam dengan baik dan sistematis. Meningkatkan akurasi adalah bagian dari cara guna memantau/memeriksa pekerjaan apakah informasi yang dikumpulkan, diproduksi serta disajikan memenuhi kriteria atau tidak (benar atau tidak). Oleh karena itu, peneliti harus mempertimbangkan hal ini untuk meningkatkan tekad, sehingga peneliti harus membaca berbagai sumber, buku, penelitian sebelumnya dan dokumen terkait yang membandingkan penelitian yang didapat. Dengan demikian, peneliti lebih rajin menghasilkan laporan yang akhirnya lebih berkualitas.²³

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 271.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 272.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas didefinisikan sebagai pemeriksaan informasi dari sumber yang berbeda pada waktu yang berbeda. Jadi ada triangulasi sumber, teknik pengumpulan data dan waktu.

Pemeriksaan data dari berbagai sumber dalam berbagai waktu disebut sebagai triangulasi dalam konteks pengujian kredibilitas. Triangulasi sumber, teknik pengumpulan data, dan waktu.²⁴

a) Triangulasi Sumber

Kredibilitas data diverifikasi dengan memeriksa informasi dari berbagai sumber. Peneliti menganalisis data yang diperoleh untuk menarik kesimpulan, yang kemudian diminta untuk menyetujui ketiga sumber data.²⁵ Maka perlu dilakukan tindakan pengumpulan data dan menguji data yang diperoleh dari narasumber yang berlokasi dalam penelitian tersebut yaitu di Desa Welahan, Kecamatan Welahan, Kabupaten Jepara.

b) Triangulasi Teknik

Menguji kredibilitas data, diperlukan verifikasi data dari sumber yang sama menggunakan beberapa metode untuk menilai keandalan data. Metode verifikasi informasi meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti akan melakukan percakapan tambahan dengan sumber data terkait untuk mengkonfirmasi data mana yang dianggap akurat jika teknik pengujian reliabilitas data menghasilkan hasil yang berbeda.²⁶ Dari penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti yang berlokasi di Desa Welahan, Kecamatan Welahan, Kabupaten Jepara maka peneliti melakukan pengecekan data dengan observasi dan dokumentasi.

c) Triangulasi Waktu

Pengumpulan data melalui teknik wawancara pagi akan memberikan informasi yang lebih valid

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 273.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 274.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 274.

karena informan masih waspada. Selain itu, hal ini dapat diverifikasi melalui wawancara, observasi, atau prosedur lain dalam berbagai latar atau keadaan. Untuk memastikan keakuratan data, pengujian tambahan dijalankan jika hasil pengujian menunjukkan hasil yang berbeda.²⁷ Dalam penelitian yang menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi di Desa Welahan, Kecamatan Welahan, Kabupaten Jepara pada dasarnya mempunyai waktu dan situasi tertentu.

G. Teknik Analisis Data

Setelah proses pengumpulan data selesai, analisis data berikutnya yaitu fase pengumpulan data selesai. Proses menyusun data menjadi pola, klasifikasi, dan unit deskriptif mendasar dikenal sebagai analisis atau interpretasi.²⁸

Analisis induktif data kualitatif berarti hipotesis dikembangkan setelah analisis berdasarkan data selesai. Untuk memutuskan menerima atau menolak hipotesis berdasarkan data yang diperoleh, ulangi data berdasarkan hipotesis yang dikembangkan dari data. Hipotesis menjadi teori jika didukung oleh data yang dikumpulkan secara berulang-ulang dengan menggunakan teknik triangulasi.²⁹

Definisi di atas dapat diringkas sebagai berikut: Analisis data merupakan proses mengatur dan mengkategorikan data ke dalam pola, kategori, dan unit deskriptif dasar untuk mengidentifikasi tema dalam materi dan menawarkan saran untuk pekerjaan di masa mendatang .

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan beralasan, digunakan metode analisis deskriptif dalam analisis data dalam penelitian ini. Tujuan dari metode deskriptif yaitu untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat suatu keadaan atau wilayah tertentu dari populasi yang merupakan

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 274.

²⁸ Tohirin. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2016) 141.

²⁹ Sugiyono. *Metode Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Bandung : Alfabeta, 2010) 244-245.

suatu fakta.³⁰ Kemudian beberapa bukti yang awalnya tampak berbeda kemudian digabung menjadi satu dengan menggunakan teknik penalaran induktif. Dengan cara berpikir tertentu, informasi digabungkan dan kesimpulan ditarik.³¹

Metode yang direkomendasikan oleh *Miles dan Huberman* dalam buku Sugiyono akan digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini, dengan langkah-langkah sebagai berikut.³²

1. Reduksi data (data reduction)

Informasi yang didapat dari lapangan tidak sedikit atau banyak informasi, sehingga perlu dilakukan pencatatan yang cermat dan detail. Saat meringkas atau meringkas informasi, Anda harus memilih poin utama dan fokus pada hal terpenting yang dapat memfasilitasi penelitian. Dari berbagai informasi yang diterima berfokus pada bimbingan orang tua dalam menumbuhkan kesejahteraan psikologis anak di Desa Welahan, Kecamatan Welahan, Kabupaten Jepara.

2. Penyajian Data

Langkah peneliti selanjutnya adalah penyajian informasi, melalui penyajian materi, materi disusun dengan model relasional sedemikian rupa sehingga memudahkan pemahaman dalam penyajian materi penelitian kualitatif yaitu. dengan menggunakan teks naratif tentang subjek. Peran bimbingan orang tua dalam menumbuhkan kesejahteraan psikologis anak-anak di Desa Welahan, Kecamatan Welahan, Kabupaten Jepara.

3. Penarikan kesimpulan

Langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang disajikan di awal studi telah didukung oleh data yang andal dan meyakinkan, menjadikannya kesimpulan yang kredibel yang menjawab rumusan masalah.³³

³⁰ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002) 41.

³¹ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, 63.

³² Sugiyono. *Metode Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. (Bandung : Alfabeta, 2010) 91.

³³ Sugiyono. *Metode Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. (Bandung : Alfabeta, 2015) 244-252.